

UNIVERSITAS PADJADJARAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

PROGRAM STUDI SEJARAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filologi	H10C443	Mata Kuliah Pilihan Keahlian	2	4	22-04-2016
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Program Studi	

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI

KK2 Terampil dalam mengaplikasikan konsep-konsep ilmu sosial ke dalam ilmu sejarah di dalam rangka mendapatkan pemahaman dan karya sejarah yang multidimensional

KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks

	pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU10	Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan kelompok hasil kerjasama dan kolaborasi dengan sesama mahasiswa berbagai disiplin ilmu yang melibatkan warga masyarakat desa
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
P1	Menguasai konsep teoritis Ilmu Sejarah dan beberapa Ilmu Sosial yang dapat digunakan dalam Ilmu Sejarah
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
S11	Mengolaborasikan semangat multidisiplin dalam mengenali dan berinteraksi dengan masyarakat.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="621 199 716 272">S8</td> <td data-bbox="716 199 1724 272">Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</td> </tr> <tr> <td data-bbox="621 272 716 345">S9</td> <td data-bbox="716 272 1724 345">Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="621 345 1724 418">CP-MK</td> </tr> <tr> <td data-bbox="621 418 716 540">M1</td> <td data-bbox="716 418 1724 540">Setelah menyelesaikan mata kuliah ilmu Filologi mahasiswa diharapkan akan dapat memahami penggunaan ilmu Filologi sebagai ilmu bantu di dalam penulisan sejarah terutama yang berkaitan dengan naskah-naskah lama yang berkaitan dengan sejarah.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="621 540 716 630">M2</td> <td data-bbox="716 540 1724 630">Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan dan menggunakan naskah-naskah lama sebagai bahan dalam penulisan sejarah sebagai kisah .</td> </tr> <tr> <td data-bbox="621 630 716 751">M3</td> <td data-bbox="716 630 1724 751">mahasiswa mampu bekerja sama dalam team dalam pencarian sumber yang berkaitan dengan naskah-naskah lama dan bertanggung jawab melindungi naskah-naskah serta disiplin dalam bekerja dan membagi kewenangan dalam tugas.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="621 751 716 881">M4</td> <td data-bbox="716 751 1724 881">Mahasiswa mampu menjawab tantangan kedepan dengan cepat dan tepat berdasarkan kemampuan nalar dan analisis yang baik serta berdisiplin dalam bekerja serta memiliki etika dalam pekerjaan.</td> </tr> </table>	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	CP-MK		M1	Setelah menyelesaikan mata kuliah ilmu Filologi mahasiswa diharapkan akan dapat memahami penggunaan ilmu Filologi sebagai ilmu bantu di dalam penulisan sejarah terutama yang berkaitan dengan naskah-naskah lama yang berkaitan dengan sejarah.	M2	Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan dan menggunakan naskah-naskah lama sebagai bahan dalam penulisan sejarah sebagai kisah .	M3	mahasiswa mampu bekerja sama dalam team dalam pencarian sumber yang berkaitan dengan naskah-naskah lama dan bertanggung jawab melindungi naskah-naskah serta disiplin dalam bekerja dan membagi kewenangan dalam tugas.	M4	Mahasiswa mampu menjawab tantangan kedepan dengan cepat dan tepat berdasarkan kemampuan nalar dan analisis yang baik serta berdisiplin dalam bekerja serta memiliki etika dalam pekerjaan.
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;														
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;														
CP-MK															
M1	Setelah menyelesaikan mata kuliah ilmu Filologi mahasiswa diharapkan akan dapat memahami penggunaan ilmu Filologi sebagai ilmu bantu di dalam penulisan sejarah terutama yang berkaitan dengan naskah-naskah lama yang berkaitan dengan sejarah.														
M2	Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan dan menggunakan naskah-naskah lama sebagai bahan dalam penulisan sejarah sebagai kisah .														
M3	mahasiswa mampu bekerja sama dalam team dalam pencarian sumber yang berkaitan dengan naskah-naskah lama dan bertanggung jawab melindungi naskah-naskah serta disiplin dalam bekerja dan membagi kewenangan dalam tugas.														
M4	Mahasiswa mampu menjawab tantangan kedepan dengan cepat dan tepat berdasarkan kemampuan nalar dan analisis yang baik serta berdisiplin dalam bekerja serta memiliki etika dalam pekerjaan.														
Deskripsi Singkat MK	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="632 938 1724 1097"> <p>Memberikan pengetahuan berkaitan dengan pengertian, fungsi, dan metodologi filologi sebagai ilmu yang mempelajari naskah sebagai salah satu jenis dokumen tertulis yang dapat menjadi sumber sejarah, di samping kandungan isinya (teks) yang merupakan bentuk historiografi tradisional. Pada bagian akhir diberikan latihan praktis mengenai aplikasi konsep-konsep filologi dalam menganalisis suatu peristiwa sejarah.</p> </td> </tr> </table>	<p>Memberikan pengetahuan berkaitan dengan pengertian, fungsi, dan metodologi filologi sebagai ilmu yang mempelajari naskah sebagai salah satu jenis dokumen tertulis yang dapat menjadi sumber sejarah, di samping kandungan isinya (teks) yang merupakan bentuk historiografi tradisional. Pada bagian akhir diberikan latihan praktis mengenai aplikasi konsep-konsep filologi dalam menganalisis suatu peristiwa sejarah.</p>													
<p>Memberikan pengetahuan berkaitan dengan pengertian, fungsi, dan metodologi filologi sebagai ilmu yang mempelajari naskah sebagai salah satu jenis dokumen tertulis yang dapat menjadi sumber sejarah, di samping kandungan isinya (teks) yang merupakan bentuk historiografi tradisional. Pada bagian akhir diberikan latihan praktis mengenai aplikasi konsep-konsep filologi dalam menganalisis suatu peristiwa sejarah.</p>															
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran															
Pustaka	<p>Baried, Siti Baroroh dkk. 1985. Pengantar Teori Filologi. Jakarta : PPPB Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Lubis, Nabilah. 2001. Nakah, Teks dan Metode Penelitian Filologi. Jakarta : Yayasan Media Alo Indonesia.</p> <p>Manyambeang, Abdul Kadir. 1989. Pengantar Filologi . Ujung Pandang : Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin</p>														

Dosen Pengampuh	Dr. Drs. Agusmanon Yuniadi, M.Hum.;
Mata Kuliah Syarat	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg direncanakan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
	Mg Ke-Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg direncanakan)	Indikator	Bentuk & Kriteria	Luring	Daring		Materi Pembelajaran Bobot Penilaian (%)
1	L1 Setelah mengikuti perkuliahan dengan pokok bahasan pengertian Filologi mahasiswa akan mampu memberi penjelasan mengenai arti kata Filologi dan mahasiswa dapat membedakan antara pengertian naskah dan teks serta tujuan mempelajari ilmu Filologi	Pengantar Perkuliahan		Kuliah; Metode:	Link: Baried, Siti Baroroh dkk. 1985. Pengantar Teori Filologi. Jakarta : PPPB Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Kontrak Perkuliahan : <ul style="list-style-type: none"> ◆ Tujuan Perkuliahan ◆ Buku Referensi Wajib dan Penunjang ◆ Cara penilaian 	10
2	L2 Setelah mengikuti perkuliahan dengan pokok bahasan Kedudukan Filologi di antara Ilmu-ilmu lain mahasiswa akan mampu memberi penjelasan mengenai hubungan	Kemampuan menjelaskan arti kata Filologi, dan mahasiswa dapat membedakan antara pengertian		Kuliah; Metode:	Link: Baried, Siti Baroroh dkk. 1985. Pengantar Teori Filologi. Jakarta : PPPB Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Etimologi Kata Filologi. Filologi sebagai Istilah. Obyek Filologi	10

	ilmu filologi dengan ilmu lain seperti ilmu Linguistik bahasa Sansekerta dan ilmu bahasa lainnya.	naskah dan teks serta tujuan mempelajari ilmu Filologi					
3	L3 Setelah mengikuti perkuliahan dengan pokok bahasan sejarah perkembangan tulisan dan membaca mahasiswa mampu memberi penjelasan mengenai perkembangan huruf dan membaca	Kemampuan menjelaskan hubungan ilmu filologi dengan ilmu lain seperti ilmu Linguistik, bahasa Sansekerta dan ilmu bahasa lainnya.		Kuliah; Metode:	Link: Baried, Siti Baroroh dkk. 1985. Pengantar Teori Filologi. Jakarta : PPPB Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Ilmu bantu Filologi - Linguistik - pengetahuan Bahasa-bahasa yang mempengaruhi Bahasa teks. -Bahasa Sansekerta	10
4	L4 Setelah mengikuti perkuliahan dengan pokok bahasan sejarah perkembangan Filologi dari Yunani ke Iskandariah selanjutnya ke Eropa daratan Romawi Barat Romawi Timur Jermania zaman Ranaisance mahasiswa mampu memberikan penjelasan perkembangan filologi di Eropa	Kemampuan menjelaskan perkembangan huruf dan membaca		Kuliah; Metode:	Link: Baried, Siti Baroroh dkk. 1985. Pengantar Teori Filologi. Jakarta : PPPB Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Sejarah Menulis dan Membaca	10
5	L5 Setelah mengikuti perkuliahan dengan pokok bahasan sejarah perkembangan	Kemampuan menjelaskan perkembangan filologi di Eropa		Kuliah; Metode:	Link: Baried, Siti Baroroh dkk. 1985. Pengantar Teori Filologi. Jakarta : PPPB	Sejarah Perkembangan Filologi di Eropa (Bagian I)	10

	Filologi dari Yunani ke Iskandariah selanjutnya ke Eropa daratan Romawi Barat Romawi Timur Germania zaman Ranaisance mahasiswa mampu memberikan penjelasan perkembangan filologi di Eropa				Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.		
6	L6 Setelah mengikuti perkuliahan dengan pokok bahasan sejarah perkembangan filologi di Timur Tengah yaitu filologi sebelum Islam Zaman permulaan Islam Perkembangan Ilmiah di Persia serta zaman Bani Abbasiyah serta pasca Bani Abbasiyah	Kemampuan menjelaskan perkembangan filologi di Eropa		Kuliah; Metode:	Link: Baried, Siti Baroroh dkk. 1985.Pengantar Teori Filologi. Jakarta : PPPB Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Sejarah Perkembangan Filologi di Eropa (Bagian II)	10
7	L7 Setelah mengikuti perkuliahan dengan pokok bahasan sejarah perkembangan filologi di Asia Kebudayaan Yunani Hindu Budha dan Jaina dinamakam kebudayaan Gadhara kebudayaan ini mencapai yg	Kemampuan menjelaskan sejarah perkembangan filologi di Timur Tengah yaitu filologi sebelum Islam , Zaman permulaan Islam, Perkembangan Ilmiah di Persia serta zaman		Kuliah; Metode:	Link: Baried, Siti Baroroh dkk. 1985.Pengantar Teori Filologi. Jakarta : PPPB Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Sejarah Perkembangan Filologi di Timur Tengah	10

	puncaknya pada zaman raja Kaniska Kusana kontak India dan Cina kontak India dan Persia.	Bani Abbasiyah serta pasca Bani Abbasiyah					
9	L8 Setelah mengikuti perkuliahan dengan pokok bahasan Sejarah kegiatan filologi di Nusantara dimulai dengan Kehadiran tenaga penginjil yang dikirim oleh Nederlansche Bijbelgenootschap NBG Tenaga Belanda yang dikirim ke Indonesia dan kehadiran pakar filologi dari Inggris dan Jerman di Indonesia	Kemampuan menjelaskan sejarah perkembangan filologi di Asia Kebudayaan Yunani, Hindu, Budha dan Jaina dinamakan kebudayaan Gadhara kebudayaan ini mencapai yg puncaknya pada zaman raja Kaniska Kusana , kontak India dan Cina, kontak India dan Persia.		Kuliah; Metode:	Link: Baried, Siti Baroroh dkk. 1985. Pengantar Teori Filologi. Jakarta : PPPB Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Sejarah Perkembangan Filologi di Asia (Iran dan India)	10
10,11	L9 Setelah mengikuti perkuliahan dengan pokok bahasan Sejarah kegiatan filologi di Nusantara dimulai dengan Kehadiran tenaga penginjil yang dikirim oleh Nederlansche Bijbelgenootschap NBG Tenaga Belanda yang dikirim ke Indonesia dan kehadiran pakar	Kemampuan menjelaskan Sejarah kegiatan filologi di Nusantara dimulai dengan Kehadiran tenaga penginjil yang dikirim oleh Nederlansche Bijbelgenootschap (NBG), Tenaga		Kuliah; Metode:	Link: Baried, Siti Baroroh dkk. 1985. Pengantar Teori Filologi. Jakarta : PPPB Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Filologi di Indonesia : Awal kegiatan filologi di kawasan Nusantara	10

	filologi dari Inggris dan Jerman di Indonesia	Belanda yang dikirim ke Indonesia dan kehadiran pakar filologi dari Inggris dan Jerman di Indonesia					
12,13	L12 Setelah mengikuti perkuliahan dengan pokok bahasan Filologi kaitan dengan sejarah mahasiswa dapat menerapkan dan menjelaskan filologi sebagai ilmu bantu sejarah.	Kemampuan menjelaskan penentuan usia naskah, varian naskah, penggunaan metode dalam rangka merekonstruksi naskah		Kuliah; Metode:	Link: Baried, Siti Baroroh dkk. 1985. Pengantar Teori Filologi. Jakarta : PPPB Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tugas Utama Filologi : Penentuan usia naskah, Varian Naskah, Metode kritik teks	10
14,15	L13 Setelah mengikuti perkuliahan dengan pokok bahasan Filologi kaitan dengan sejarah mahasiswa dapat menerapkan dan menjelaskan filologi sebagai ilmu bantu sejarah.	Kemampuan menjelaskan filologi sebagai ilmu bantu sejar		Kuliah; Metode:	Link: Baried, Siti Baroroh dkk. 1985. Pengantar Teori Filologi. Jakarta : PPPB Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Kaitan hubungan sejarah dan filologi	10